

Entrepreneurship Training With the Application of Islamic Business Ethics to Youth at IPNU-IPPNU

Nur Kholidah¹ , Leni Susanti², Cholisa Rosanti³

^{1,3} Department of Islamic Economic, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

² Department of Management, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

 nur.kholidah92@gmail.com

Abstract

The purpose of this activity is to provide counseling to the community, especially youth in the IPNU-IPPNU organization who have a business about the urgency of applying Islamic business ethics values in trading in order to improve the quality of products and services and in order to practice Islamic teachings. The implementation of the socialization was given to community members at IPNU-IPPNU Simbang Wetan Village, Buaran District as many as 17 participants. Entrepreneurship training is the practice of making steamed brownies and the provision of material using the discussion lecture method with power point media. The results of this service are expected that participants can make steamed brownies for sale in the community and know the values of Islamic business ethics in trading. In addition, participants are expected to understand the technical application of business ethics in accordance with Islamic teachings so that the results obtained are more blessed.

Keywords: *Entrepreneurship; Islamis business ethics*

Pelatihan Kewirausahaan Dengan Penerapan Etika Bisnis Islami Pada Pemuda Di IPNU-IPPNU

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya pemuda di organisasi IPNU-IPPNU yang memiliki usaha tentang urgensi penerapan nilai-nilai etika bisnis islami dalam berdagang agar dapat meningkatkan kualitas produk dan pelayanan serta dalam rangka mengamalkan ajaran Islam. Pelaksanaan sosialisasi diberikan kepada warga masyarakat di IPNU-IPPNU Desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran kabupaten Pekalongan sebanyak 17 peserta. Pelatihan kewirausahaan yaitu dengan praktik membuat brownis kukus dan pemberian materi dengan metode ceramah diskusi dengan media power point. Hasil pengabdian ini diharapkan peserta dapat membuat brownis kukus untuk dijual di masyarakat dan mengetahui nilai-nilai etika bisnis Islami dalam berdagang. Selain itu peserta diharapkan dapat memahami teknis penerapan etika bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga hasil yang didapatkan lebih barokah.

Kata kunci: Etika bisnis islami; Kewirausahaan

1. Pendahuluan

Peran generasi muda dewasa ini semakin penting, generasi muda adalah penentu perjalanan bangsa di masa berikutnya. Pemuda sebagai generasi penerus bangsa, pikiran maupun tenaganya sangat diperlukan dalam melaksanakan pembangunan. Oleh karena itu, pemuda diharapkan dapat menyumbangkan pikiran dan tenaga untuk hal-hal yang konstruktif bagi kemajuan bangsa dan negara Indonesia. Usia remaja atau pemuda yang masih sangat labil memerlukan banyak bimbingan dan masukan supaya mereka tidak

terjerumus ke hal-hal negative seperti kenakalan remaja dan tindak kriminal. Salah satu cara untuk meminimalisir efek negatif tersebut adalah mengajak mereka kedalam kegiatan-kegiatan yang secara tidak langsung akan membawa mereka kedalam pengalaman hidup yang dapat mereka jadikan acuan dalam kehidupan mereka nantinya. Kegiatan-kegiatan positif yang bersifat sosial diharapkan mampu menumbuhkan jiwa sosial generasi muda sehingga mereka mempunyai tanggung jawab sosial terhadap perkembangan desanya.

Di desa Simbangwetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan juga terdapat organisasi pemuda yang tergabung dalam IPNU-IPPNU Simbangwetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Menurut Tonnie's perkumpulan pemuda desa juga dikategorikan dalam paguyuban dimana pola hubungan masih sangat erat dan merupakan muara dari beberapa kegiatan yang dilakukan di tingkat desa [1].

Sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan menumbuhkan jiwa sosial pada generasi muda, maka diselenggarakanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Simbangwetan.. Pengabdian dilaksanakan untuk memberikan pelatihan kewirausahaan dengan penerapan etika bisnis islami pada pemuda IPNU-IPPNU Simbangwetan.

Jiwa wirausaha dapat dibangkitkan melalui pembelajaran dan pelatihan. Semua itu dilakukan agar mereka bisa mengubah pola pikir mereka agar setelah lulus nanti mereka sudah merencanakan akan membuat usaha apa bukan mencari kerja apa. Hal tersebut berguna untuk membangkitkan jiwa-jiwa pengusaha yang hebat dan tangguh serta tahan terhadap tekanan dalam menjalani usaha yang akan dirintis.

Wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja yang disenangi [2]. Menurut Abdurahman pada dasarnya wirausaha bertujuan untuk mencapai usaha yang inovatif dan bersinergi aktif di dunia bisnis [3].

Islam mendorong umatnya untuk mencari rezeki yang berkah, mendorong berproduksi dan menekuni aktifitas di berbagai bidang usaha, seperti pertanian, perkebunan, industri, dan perdagangan [4]. Islam adalah agama yang sempurna yang meliputi dan mengatur segala aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam aspek bermuamalah. Bisnis merupakan salah satu komponen utama dalam sistem muamalah. Oleh karena itu, Islam menganjurkan pemeluknya untuk menggeluti bidang ini secara profesional sehingga dapat memberi manfaat bagi dirinya, keluarganya dan kaum muslimin secara menyeluruh.

Dalam Islam, segala kegiatan bisnis atau perdagangan tidak dapat dipisahkan dari etika atau nilai-nilai moralitas. Titik sentral dari etika bisnis Islam adalah menentukan kebebasan manusia untuk bertindak dan bertanggungjawab sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Al-Qur'an, antara ekonomi dan akhlak tidak akan pernah terpisah sama sekali. Akhlak adalah daging dan urat nadi kehidupan Islami [5].

Bisnis berjalan sebagai proses yang telah menjadi kegiatan manusia sebagai individu atau masyarakat untuk mencari keuntungan dan memenuhi keinginan dan kebutuhan hidupnya. Namun saat ini, hanya konsep-konsep materialistiknya saja yang mendominasi kebanyakan orang, khususnya pelaku bisnis. Banyak kecurangan yang dilakukan guna mendapatkan keuntungan barang dagangannya, berbohong mengenai kualitas barang, melakukan penawaran palsu, bersaing secara tidak sehat dengan pedagang lain, dan sebagainya. Kecerakahan dan pola pikir negatif semakin mendominasi pebisnis dalam berperilaku. Karena itulah, setiap saat masalah bisnis seringkali bertambah, sedangkan keberkahan dalam berusaha menjadi berkurang.

Hasil pengamatan di IPNU-IPPNU Simbangwetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan didapatkan hasil bahwa permasalahan yang muncul pada pemuda adalah permasalahan permodalan, etika bisnis dan persaingan usaha serta ide kewirausahaan yang akan dijalankan

Untuk mengatasi permasalahan pertama mitra tersebut, solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan sosialisasi tentang bagaimana memperoleh modal. Sedangkan untuk permasalahan kedua, maka mitra diberikan sosialisasi tentang etika bisnis islami dan permasalahan ketiga, maka mitra akan diberikan pelatihan membuat brownis.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan metode focus group discussion (FGD) dan mengadakan praktik dengan membuat kue brownis. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pelatihan ini antara lain:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan dengan pembentukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 3 orang kemudian menyusun proposal untuk diajukan.

b. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim melakukan pendataan kepada pemuda yang tergabung pada organisasi IPNU-IPPNU Simbangwetan. Selain itu, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penyusunan jadwal kegiatan dan pembelian bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pelatihan.

c. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dengan penerapan etika bisnis islami bertempat di kantor IPNU-IPPNU Simbangwetan, Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan dalam bentuk pelatihan singkat selama 1 hari dengan 3 materi dan 1 praktik. Materi pertama, tim pengabdian masyarakat akan memberikan edukasi tentang pengenalan permodalan. Materi kedua, tim mengajarkan dan mensosialisasikan tentang bagaimana menjalankan bisnis secara Islami. Materi ketiga, tim dari pengabdian masyarakat akan mensosialisasikan tentang persaingan usaha. Selain pemberian materi, peserta juga diajarkan cara membuat kue brownis dengan para peserta sebagai tambahan ide dalam menjalankan praktik kewirausahaan atau untuk berdagang.

d. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh pemuda untuk merintis dan mengembangkan kegiatan wira usaha

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengkoordinasikan jadwal kegiatan dengan warga dan mengikuti jalannya pelaksanaan kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan dengan penerapan etika bisnis islami Pemuda di IPNU-IPPNU Simbang Wetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan telah dilaksanakan pada Sabtu, 20 Februari 2021. Pada acara pengabdian tersebut, pemateri memberikan penyuluhan tentang pengenalan permodalan, mengajarkan dan mensosialisasikan tentang bagaimana menjalankan bisnis secara Islami serta mensosialisasikan tentang persaingan usaha dan praktik membuat kue brownies. Dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dikatakan kegiatan pelatihan kewirausahaan dengan penerapan etika bisnis islami bertempat di kantor IPNU-IPPNU Simbangwetan, Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan ini dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Pada tahap pertama diawali dengan pembentukan tim pengusul pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 orang dosen dan 3 mahasiswa kemudian menyusun proposal kegiatan untuk diajukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Setelah disetujui tim pengusul pengabdian kepada masyarakat ini melakukan pendataan kepada peserta yaitu pemuda yang tergabung pada organisasi IPNU-IPPNU Simbangwetan. Selain itu, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penyusunan jadwal kegiatan dan pembelian bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pelatihan. Selain itu, tim pengusul menyiapkan pemateri, moderator, materi pelatihan, dokumentasi, perlengkapan, dan konsumsi.

Dalam pengamatan kami ada antusiasme positif saat dilakukan pelatihan kewirausahaan dengan penerapan etika bisnis islami Pemuda di IPNU-IPPNU Simbangwetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, di antaranya :

1. Para peserta sangat antusias dalam setiap materi yang diberikan;
2. Para peserta mulai memahami pentingnya wirausaha
3. Para peserta mulai semangat untuk menjalankan bisnis yang sesuai dengan etika bisnis islami.
4. Para peserta antusias dalam praktik membuat kue brownis.

Islam adalah agama yang sempurna yang meliputi dan mengatur segala aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam aspek bermuamalah. Bisnis merupakan salah satu komponen utama dalam sistem muamalah. Oleh karena itu, Islam menganjurkan pemeluknya untuk menggeluti bidang ini secara profesional sehingga dapat memberi manfaat bagi dirinya, keluarganya dan kaum muslimin secara menyeluruh. Dalam Islam, segala kegiatan bisnis atau perdagangan tidak dapat dipisahkan dari etika atau nilai-nilai moralitas.

Bisnis berjalan sebagai proses yang telah menjadi kegiatan manusia sebagai individu atau masyarakat untuk mencari keuntungan dan memenuhi keinginan dan kebutuhan hidupnya. Namun saat ini, hanya konsep-konsep materialistiknya saja yang mendominasi kebanyakan orang, khususnya pelaku bisnis. Banyak kecurangan yang dilakukan guna mendapatkan keuntungan barang dagangannya, berbohong mengenai kualitas barang, melakukan penawaran palsu, bersaing secara tidak sehat dengan pedagang lain, dan sebagainya. Keserakahan dan pola pikir negatif semakin mendominasi pebisnis dalam berperilaku. Karena itulah, setiap saat masalah bisnis seringkali bertambah, sedangkan keberkahan dalam berusaha menjadi berkurang. Oleh karena itu dalam pengabdian ini pemateri memberikan penyuluhan tentang pentingnya menerapkan etika bisnis secara Islami bagi pemuda di IPNU-IPPNU Desa Simbangwetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan agar usaha yang akan mereka jalankan tidak hanya mendapatkan keuntungan semata tetapi juga mendapatkan keberkahan dunia akhirat.

Setelah menyimak dan berdiskusi dengan para pemateri dalam kegiatan pelatihan wirausaha pemuda, para peserta memahami untuk menjadi seorang wirausaha seorang individu harus mempunyai empat unsur pokok yang meliputi antara lain :

1. Kemampuan untuk membaca peluang, berinovasi, mampu mengelola, dan mampu untuk memasarkan.
2. Adanya keberanian dalam mengatasi segala ketakutan, dapat mengendalikan resiko, dan mampu keluar dari zona kenyamanan
3. Adanya keteguhan, serta pantang menyerah
4. Mempunyai kreativitas yang banyak memerlukan inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi [6].

Rangkaian acara pengabdian dapat dilihat pada gambar 1, gambar 2 dan gambar 3 yang disampaikan oleh pemateri.



Gambar 1. Rangkaian Acara Pelatihan kewirausahaan



Gambar 2. Rangkaian Acara Pelatihan Kewirausahaan



Gambar 3. Rangkaian Acara Pelatihan Kewirausahaan

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan Pemuda di IPNU-IPPNU Simbangwetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, maka kesimpulan dan saran yang dapat diberikan:

- a. Kegiatan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan dan wawasan baru bagi Para Peserta dan membuka pikiran serta pandangan mereka terkait pentingnya wirausaha di kalangan pemuda untuk membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran. Kegiatan pelatihan pelatihan wira usaha pemuda sebaiknya ditindaklanjuti dengan kegiatan pelatihan wira usaha yang lebih spesifik untuk mengembangkan wira usaha yang ingin dirintis di kalangan pemuda.
- b. Peserta kegiatan yang merupakan Pemuda di IPNU-IPPNU Simbangwetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, bisa lebih banyak meningkatkan kemampuan dalam menjalankan bisnis yang akan mereka kelola baik dari segi permodalan, persaingan usaha dan juga penerapan etika Bisnis secara Islami.

- c. Peserta kegiatan yang merupakan Pemuda di IPNU-IPPNU Simbangwetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan bisa mengikuti pelatihan atau seminar-seminar tentang etika bisnis islami, permodalan dan persaingan usaha yang diselenggarakan baik oleh masyarakat, organisasi maupun pemerintah.
- d. Dengan berhasilnya peserta dalam mewujudkan bisnis atau wirausahanya, diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru untuk masyarakat di sekitar Simbangwetan.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemuda di IPNU-IPPNU Simbangwetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang telah memberi kesempatan menyelenggarakan kegiatan pelatihan kewirausahaan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pimpinan FEB UMPP, LPPM UMPP dan seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, sebagai kegiatan wajib Tridharma Perguruan Tinggi.

Referensi

- [1] B. Soekanto, Soerjono; Sulistyowati, *Sosiologi suatu pengantar*, Edisi revi. Jakarta: Rajawali Pers, 2017, 2017.
- [2] Suryana, *Kewirausahaan, Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- [3] H. U. Taqiuddin and B. Mulianah, "Abdinesia : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat," vol. 2, 2022.
- [4] Y. Al Qaradhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Cetakan 4. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- [5] Y. Qardhawi, *Peran nilai dan moral dalam perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press, 2001.
- [6] Mulyana, Nandang Mulyana, Ishartono, Pelatihan Wirausaha Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Desa Sakerta Barat Dan Sakerta Timur Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan, *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 5(1):31, Juni 2018